

Edukasi Swamedikasi Pemilihan Obat Batuk Pilek di Desa Sejahtera Kecamatan Palolo, Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah

Viani anggi*, Mariyani

Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Pelita Mas Palu

Program Studi, D3 Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Pelita Mas Palu

Alamat: Jl.Wolter Monginsidi No.106 a Palu, telp/fax : 085241230115

*e-mail: viani.anggi@gmail.com,

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sejahtera Kecamatan Palolo, Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah dengan mengangkat tema edukasi swamedikasi pemilihan obat batuk pilek. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang penggunaan obat batuk pilek yang tepat sebagai upaya peningkatan pengetahuan masyarakat di Desa Sejahtera. Metode pengabdian yang digunakan yaitu metode penyuluhan, pengobatan kesehatan gratis dan pembagian sembako kepada masyarakat yang terdampak banjir bandang di Desa Sejahtera. Hasil kegiatan pengabdian ini meningkatkan pengetahuan masyarakat desa Sejahtera dalam memahami konsep pemilihan obat batuk pilek dalam pengobatan sendiri, dapat dilihat dengan evaluasi tingkat persentase pemahaman masyarakat diperoleh hasil sebesar 90%, yang dimana sebelum dilakukan kegiatan pengabdian hanya didapatkan sebesar 10%. Selain itu, dilakukan pemeriksaan kesehatan gratis pasca musibah banjir bandang yang dialami oleh masyarakat desa Sejahtera, Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi Sulawesi tengah. Serta, masyarakat memperoleh sembako diakhir kegiatan pengabdian. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Sejahtera diharapkan masyarakat dapat lebih memahami dan menerapkan dalam pemilihan obat terhadap swamedikasi khususnya untuk penyakit batuk pilek yang sering terjadi di era pandemic ini.

Kata kunci: edukasi, swamedikasi, pemilihan, obat batuk pilek.

Abstract

Community service activities in the Sejahtera Village, Palolo District, Sigi Regency, Central Sulawesi with the theme of self-medication education for cough and cold medicine selection. This activity aims to provide education to the public about the proper use of cough and cold medicines as an effort to increase public knowledge in the Sejahtera Village. The service methods used are counseling methods, free health treatment and distribution of basic necessities to communities affected by flash floods in Sejahtera Village. The results of this service activity increase the knowledge of the Sejahtera village community in understanding the concept of choosing cough and cold medicines in self-medication, it can be seen by evaluating the percentage level of community understanding, the results are 90%, which before service activities were only obtained 10%. In addition, free health checks were carried out after the flash flood disaster experienced by the people of Sejahtera Village, Palolo District, Sigi Regency, Central Sulawesi. Also, the community gets basic necessities at the end of the service activity. From community service activities carried out in Sejahtera Village, it is hoped that the community can better understand and apply in the selection of drugs for self-medication, especially for coughs and colds that often occur in this pandemic era.

Keywords: education, self-medication, election, cold cough medicine.

PENDAHULUAN

Pasca musibah banjir bandang yang dialami oleh masyarakat di desa Sejahtera Kecamatan Palolo, Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah dimana masyarakat mengalami kerugian secara materi dan juga terjadi penurunan kesehatan pada masyarakat yang ada di desa tersebut. Tempat-tempat pengungsian yang menampung warga yang ada di desa Sejahtera menjadi sangat padat dan mengakibatkan terjadinya peningkatan prevalensi penyakit ringan seperti penyakit batuk pilek yang cepat menyebar terutama di masa *pandemic* ini. Peningkatan penyakit batuk pilek terjadi cukup tinggi yang diakibatkan oleh faktor perubahan cuaca akibat musibah banjir bandang dan faktor lingkungan di tempat pengungsian menyebabkan terjadinya percepatan penularan penyakit batuk pilek [1]-[3].

Batuk merupakan salah satu gangguan kesehatan saluran pernafasan yang dianggap ringan atau suatu refleks pertahanan tubuh untuk mengeluarkan benda asing dari saluran pernafasan. Jenis batuk dibedakan menjadi dua yaitu batuk berdahak dan batuk tidak berdahak (batuk kering). Flu biasa (*common-cold*), salesma atau batuk pilek adalah infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) yang disebabkan oleh virus. Data Riskesdas 2007 menunjukkan bahwa prevalensi ISPA di Indonesia adalah 25,5% (kisaran 17,5± 41,4%). Penggunaan antibiotika masih sering digunakan meskipun secara tidak rasional untuk flu karena belum jelas adanya komplikasi bacterial. Mudah-mudahan obat batuk pilek yang dijual dengan bebas tidak hanya di apotek, tetapi juga di warung – warung, memudahkan masyarakat mendapatkannya tanpa memperoleh petunjuk pemakaian yang benar [4]-[7].

Edukasi tentang swamedikasi pemilihan obat batuk pilek merupakan cara yang dilakukan oleh Apoteker untuk masyarakat dalam melakukan pengobatan sendiri dengan tepat dosis dan tepat pemakaian tanpa pemeriksaan dokter. Penyuluhan terkait edukasi swamedikasi dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan warga Desa Sejahtera, Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah dalam mengatasi keluhan dan penyakit ringan seperti

penyakit batuk pilek. Dari hasil survei yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sejahtera, Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah, pada umumnya banyak masyarakat belum memahami dengan baik tentang swamedikasi dalam pemilihan obat batuk pilek dengan baik dan tepat.

Berdasarkan hal tersebut, salah satu upaya yang dilakukan dalam Tridarma Perguruan Tinggi terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi pemilihan obat batuk pilek yaitu dengan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sekaligus dirangkaikan dengan kegiatan amal pembagian sembako untuk masyarakat Desa Sejahtera yang mengalami musibah banjir bandang.

METODE

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan metode sebagai berikut :

1. Melakukan survei lokasi dan berkoordinasi dengan aparat desa Sejahtera untuk mengetahui lokasi pengabdian kepada masyarakat dan jumlah keluarga yang akan diberikan bantuan
2. Melaksanakan pretest sebelum dilakukan kegiatan pengabdian yang merupakan tahapan pertama yang dilakukan dengan memberikan kuesioner pertanyaan-pertanyaan kepada masyarakat di desa Sejahtera sebelum mengikuti penyuluhan edukasi yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan tingkat pengetahuan dari peserta.
3. Pemberian penyuluhan merupakan tahapan kedua, dimana pemateri memberikan penjelasan tentang edukasi pemilihan obat batuk pilek dengan baik dan tepat. Pemateri menjelaskan tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam tindakan swamedikasi khususnya dalam penyakit batuk pilek. Penyuluhan tentang penggolongan obat batuk seperti : untuk jenis batuk ekspektoran dan batuk antitusif dan perhatian apa saja yang harus dilakukan ketika mengalami

menggunakan obat-obat batuk, begitu juga untuk jenis-jenis obat pilek seperti : penggunaan antihistamin dan penggunaan dekongestan serta perhatian apa saja yang harus dilakukan ketika menggunakan obat pilek.

4. Tahapan selanjutnya adalah pemeriksaan kesehatan yang meliputi pemeriksaan tekanan darah, kadar asam urat, gula darah dan kolesterol. Dilanjutkan dengan pemberian obat terhadap penyakit-penyakit yang dialami oleh peserta pengabdian. Pemeriksaan kesehatan gratis ini diikuti oleh 50 keluarga yang ada di Desa Sejahtera.
5. Posttest diberikan untuk mengukur kephahaman peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini, serta sebagai tolak ukur keberhasilan penyampaian materi.
6. Tahapan terakhir dari kegiatan pengabdian ini yaitu pemberian Sembako kepada masyarakat desa Sejahtera, Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Mitra

Mitra kegiatan pengabdian ini yaitu masyarakat desa Sejahtera, kecamatan Palolo Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah dengan jumlah 50 keluarga yang terdampak musibah banjir bandang dan diikuti oleh tenaga kesehatan dan didukung oleh PC Ikatan Apoteker Indonesia Sigi, Sulawesi Tengah yang membantu dalam proses pemeriksaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Foto Bersama Kegiatan Pengabdian Masyarakat Desa Sejahtera, kecamatan Palolo Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah

2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
Kegiatan pengabdian dilaksanakan di tempat pengungsian desa Sejahtera selama 1 hari pada tanggal 31 Maret 2022. Adapun materi yang diberikan selama penyuluhan yaitu :
 - a. Pengetahuan tentang swamedikasi terhadap pengobatan sendiri dan tahapan-tahapan yang dilakukan pada saat pengobatan sendiri.
 - b. Menjelaskan kepada masyarakat tentang cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat dengan baik dan tepat.
 - c. Menjelaskan kepada masyarakat tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam tindakan swamedikasi khususnya dalam penyakit batuk pilek. Penyuluhan ini dilakukan kurang lebih 30 menit dengan pemaparan tentang penggolongan obat batuk seperti : untuk jenis batuk ekspektoran dan batuk antitusif dan perhatian apa saja yang harus dilakukan ketika mengalami menggunakan obat-obat batuk, begitu juga untuk jenis-jenis obat pilek seperti : penggunaan antihistamin dan penggunaan dekongestan serta perhatian apa saja yang harus dilakukan ketika menggunakan obat pilek. Dengan berbagai penjelasan-penjelasan yang diberikan tentang edukasi swamedikasi obat batuk pilek diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat untuk dapat memahami tentang pengobatan yang dapat dilakukan secara mandiri terutama dalam pemilihan obat-obat untuk penyakit ringan seperti penyakit batuk dan pilek. Bahan aktif dalam obat flu sebagian besar adalah kombinasi antihistamin dengan dekongestan. Variasi bahan aktif lainnya yang ada dalam kombinasi-tetap (*fixed-dose combination*) obat flu adalah analgesik, antitusif, ekspektoran dan stimulan. Variasi dosis komponen bahan aktif dalam kombinasi tetap obat flu masih dalam batas dosis yang direkomendasi, kecuali fenilpropanolamin (dekongestan),

tercatat masih ada preparat dengan kekuatan dosis lebih besar dari dosis yang direkomendasi. Beberapa suplemen yang digunakan sebagai komplementer pengobatan flu antara lain vitamin C, zinc, echinaceae, meniran [8]-[10].



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan

- d. Pemeriksaan kesehatan gratis seperti : pemeriksaan tekanan darah, pemeriksa gula darah, pemeriksaan asam urat dan pemeriksaan kolesterol. Pada kegiatan ini masyarakat sangat antusias untuk melakukan pemeriksaan kesehatan pasca musibah banjir bandang yang dialami oleh warga desa Sejahtera, Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah. Diakhir kegiatan pengabdian dilakukan pembagian Sembako untuk peserta kegiatan pengabdian masyarakat yang mengalami musibah banjir bandang.



Gambar 3. Kegiatan Pembagian sembako

3. Evaluasi kegiatan pengabdian

Sebelum pelatihan dimulai maka dilakukan kegiatan pretest. Pertanyaan yang diberikan mengenai pemilihan obat batuk pilek yang sering digunakan oleh masyarakat, hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang pemilihan obat batuk pilek yang tepat. Pertanyaan pertama yang diberikan kepada peserta adalah apakah masyarakat desa Sejahtera sudah sering melakukan pengobatan sendiri jika terkena penyakit ringan seperti batuk dan pilek? Presentasi jawaban dapat dilihat pada tabel 1. Dibawah ini :

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan masyarakat tentang Pemilihan obat batuk pilek

No.	Jawaban	Jumlah	Presentasi (%)
1.	Sangat sering	10	10
2.	Sering	25	25
3.	Cukup sering	30	30
4.	Tidak pernah	35	35
Total		100	100

Sumber : Kuesioner pretes, 2022

Pada tabel 1. menunjukkan bahwa peserta penyuluhan mengetahui dan terbiasa melakukan pengobatan sendiri, khususnya untuk penyakit ringan seperti batuk pilek. Selanjutnya, pertanyaan yang terakhir diberikan yaitu apakah kegiatan ini meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Sejahtera. Jawaban pada pertanyaan ini dapat dilihat pada tabel 2. dibawah ini :

Tabel 2. Peningkatan pengetahuan masyarakat setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian

No.	Jawaban	Jumlah	Presentasi (%)
1.	Ya	100	90
2.	Tidak	10	10
Total		90	100

Sumber : Kuesioner posttes, 2022

Berdasarkan tabel 2, peserta mengalami peningkatan pengetahuan tentang edukasi swamedikasi dalam pemilihan obat batuk pilek, cara pemakaian dengan dosisnya serta efek samping penggunaan obat yang dilaksanakan di Desa Sejahtera, Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh pemateri Dosen STIFA Pelita Mas Palu yang bekerjasama dengan masyarakat desa Sejahtera sebagai mitra pengabdian masyarakat. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 50 keluarga yang mengalami musibah banjir bandang. Output yang didapatkan dari kegiatan pengabdian ini yaitu peserta pengabdian memahami tentang edukasi swamedikasi pemilihan obat batuk pilek dengan baik dan tepat. Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini serta melakukan pemeriksaan kesehatan gratis dan diakhir kegiatan seluruh keluarga peserta pengabdian sangat antusias dalam menerima paket sembako yang dibagikan pada akhir kegiatan pengabdian. Adapun rekomendasi dan tindak lanjut dari hasil kegiatan pengabdian ini yaitu dimana lembaga penelitian dan pengabdian Stifa pelita mas bekerja sama dengan penandatanganan MOU dengan kepala Desa Sejahtera sebagai salah satu desa binaan.

Bekal materi edukasi swamedikasi pemilihan obat batuk pilek yang telah disampaikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Sejahtera, Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Tersedianya tempat dan waktu yang cukup untuk melanjutkan kegiatan pengabdian dengan konsep lanjutan desa binaan untuk masyarakat desa Sejahtera.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Pelita Mas Palu yang telah

memberikan dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan dukungan moral tenaga kesehatan yang telah membantu proses pemeriksaan kesehatan di desa Sejahtera dan PC Ikatan Apoteker Indonesia wilayah Sigi, Sulawesi Tengah yang telah membantu dalam proses pengurusan SKP dan pada saat kegiatan dilokasi pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Djunarko, Ipang, dan Dian Yosephine Hendrawati. 2011. *Swamedikasi yang Baik dan Benar*. Yogyakarta: PT Citra aji Parama.
- [2] Kartajaya, H, 2011 *Self Mediication*, PT MarkPlus Indonesia, Jakarta Selatan
- [3] Manan, El. 2014. *Buku Pintar SWamedikasi Tips Penanganan Dini Masalah- Masalah Kesehatan*. Jogjakarta: Saufa.
- [4] Tjay, T.H. Dan Rahardja, K., 2007. *Swamedikasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- [5] Fahey T, Stocks N, Thomas T. Systematic review of the treatment of upper respiratory tract infection. *Arch Dis Child*. 1998;79:225-30.
- [6] Van Straten M, Josling P. Preventing the common cold with a vitamin C supplement: a double-blind, placebo-controlled survey. *Adv Ther*. 2002 MayJun;19(3):151-9
- [7] CDC. Adult treatment guidelines: upper respiratory tract infections - nonspecific upper respiratory tract infection. diakses 12 April 2022. <http://www.cdc.gov/getsmart/campaignmaterials/info-sheets/adult-nurti.pdf>.
- [8] Barrett B. Medicinal properties of Echinacea: a critical review. *Phytomedicine*. 2003 Jan;10(1):66- 86.
- [9] Turner RB, Bauer R, Woelkart K, Hulsey TC, Gangemi JD. An evaluation of Echinacea angustifolia in experimental rhinovirus infections. *N Engl J Med*. 2005;353:341-8.
- [10] Heikkinen T, Jarvinen A. The common cold. *Lancet*. 2003;361:51-9.